

2.1 Sistem Akuntansi

Hal yang sangat penting untuk unit usaha ataupun pelaku usaha yang ada di Indonesia sekarang ini adalah sistem akuntansi. Di mana dengan adanya sistem akuntansi ini sangat membantu mendapatkan informasi baik bagi pengguna pihak eksternal maupun internal terkait tentang kegiatan bisnis perusahaan yang dijalankan, sebagai sarana pengendalian terhadap internal perusahaan, efisiensi terhadap biaya yang dikeluarkan.

Mulyadi (2016) berpendapat bahwa sistem akuntansi diciptakan untuk membantu manajemen pengelolaan keuangan perusahaan serta memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan sebuah sistem pencatatan dan pengumpulan data keuangan perusahaan yang nantinya akan menghasilkan sebuah output yang dirancang oleh manusia untuk kepentingan perusahaan. Sistem Akuntansi yang baik dapat menjawab pertanyaan seperti:

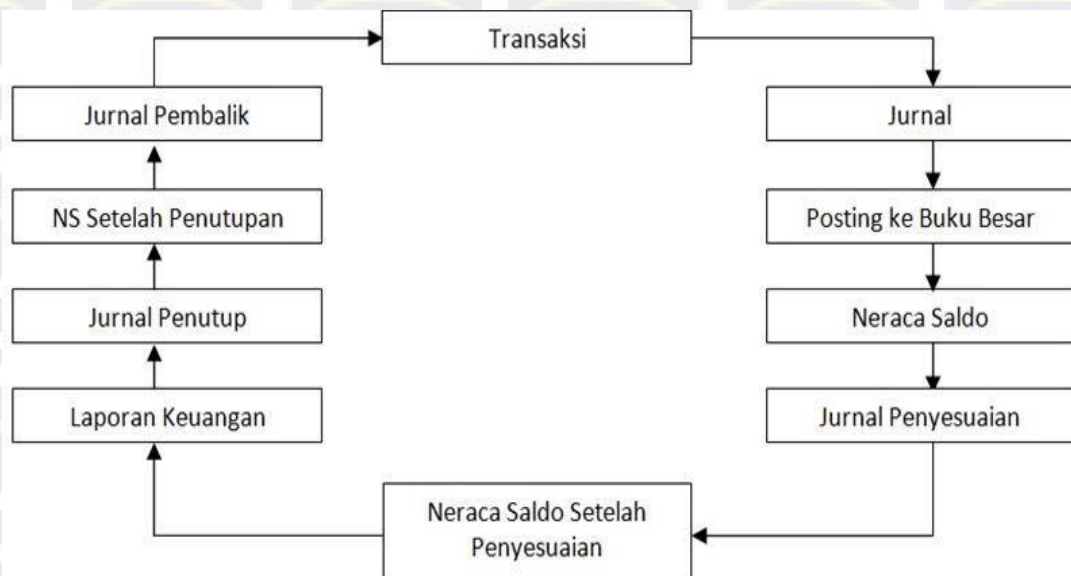
1. Berapa banyak dan jenis hutang apa yang terhutang.
2. Apakah penjualan lebih tinggi pada periode ini sebelumnya.
3. Aset apa saja yang dimiliki.
4. Apa arus masuk dan keluar uang tunai.
5. Apakah mendapat untung ataupun rugi pada periode tertentu

2.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah sebuah tahap-tahap dalam penyusunan laporan *financial* yang nantinya bisa dipertanggung jawabkan, siklus yang dimulai dari awal terjadinya transaksi dicatat hingga terakhir disajikan dalam bentuk laporan setiap periodenya.

Menurut Hery (2014) menjelaskan tentang tahapan- tahapan apa saja yang ada dalam siklus akuntansi:

1. Dimulai dengan pengumpulan dokumen pendukung transaksi untuk dianalisis, setelah dianalisis mendapatkan sebuah informasi yang kemudian dicatat atau dijurnal.
2. Lalu setelah mendapatkan data akuntansi pada perusahaan kemudian di *posting* ke dalam buku besar.
3. Setelah itu saldo akhir yang ada pada buku besar dipindahkan ke neraca saldo satu persatu dan kemudian antara nominal kredit dan debit neraca saldo harus sama.
4. Kemudian membuat jurnal penyesuaian lalu *posting* ke buku besar.
6. Setelah itu membuat neraca saldo setelah penyesuaian guna memperbaiki dan mengoreksi jika terdapat kesalahan.
7. Lalu menyiapkan laporan keuangan.
8. Menutup akun-akun nominal dan pembantu menjadi nol yang akan dimasukkan dalam jurnal penutup.
9. Membuat jurnal penutup dan *posting* ke masing-masing buku besar.
10. Kemudian membuat neraca saldo setelah penutupan guna memastikan pada buku besar nominalnya telah sama setelah itu terakhir membuat jurnal pembalik.



Gambar 1 Siklus Akuntansi, Sumber: Hery 2014.

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2016) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah yang hasil setelah disajikan dapat memberikan informasi mengenai entitas pada perusahaan pada periode tertentu. Secara jelas bahwa laporan keuangan atau *financial statement* yaitu pencatatan seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan keuangan, nantinya bagian akhir dari rangkaian pencatatan itu menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berisikan sumber informasi keuangan. Diharapkan nantinya bisa dipertanggung jawabkan dan sebagai dasar penilaian juga mempermudah dalam pengambilan keputusan bagi pihak ketiga atau bagi pengguna.

2.4.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) berpendapat bahwa secara sederhana tujuan dari laporan keuangan digunakan untuk melihat kondisi dari perusahaan. Seiring berkembangnya zaman, kesadaran kita akan pentingnya sebuah laporan untuk

para pebisnis ataupun yang memiliki sebuah perusahaan ini telah dirasakan. Di mana tujuan sebenarnya dari sebuah laporan keuangan selain sebagai sumber informasi untuk pihak internal perusahaan yang nantinya dapat memudahkan saat proses pengambilan keputusan dalam perusahaan juga, selain itu tujuan antara lain seperti memprediksi ataupun memperkirakan pertumbuhan perusahaan serta melihat laba atau ruginya sebuah perusahaan selama menjalankan usahanya tersebut.

2.4.3 Komponen yang ada dalam Laporan Keuangan

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2016) komponen dalam laporan keuangan dibagi menjadi:

1. Laporan posisi keuangan

Dalam laporan keuangan terdapat salah satunya yaitu laporan posisi keuangan yang terdiri dari tiga unsur penting dalam perusahaan yaitu aset dalam perusahaan, kewajiban beserta modal pada perusahaan. Dengan adanya ini membantu pihak entitas perusahaan dalam membaca kondisi perusahaan pada periode tertentu.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi juga merupakan bagian dari laporan keuangan yang menjelaskan tentang pendapatan dan beban yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan pada suatu periode yang pada nantinya hasil akhir dari laporan laba rugi dapat dilihat laba bersih pada perusahaan tersebut.

3. Catatan atas laporan keuangan

Berupa ringkasan, keterangan ataupun penjelasan tambahan yang berdasarkan dari aktivitas pada suatu usaha dan disusun secara sistematis

yang dibuat agar bermanfaat untuk pengguna yang bersangkutan dalam memahami informasi keuangan.